

## **BAB VIII**

### **PENUTUP**

#### **8.1 Kesimpulan**

1. Pasien yang mendapatkan DP5C akan lebih paham mengenai informasi-informasi dan anjuran yang telah disampaikan oleh perawat dibandingkan dengan pasien yang hanya mendapatkan DP4C sehingga pasien dengan DP5C lebih mampu untuk menjawab pertanyaan dengan benar. Lebih tingginya pengetahuan pada pasien dengan DP5C daripada DP4C membuktikan terdapat perbedaan pengetahuan pada intervensi Model DP5C dengan Model DP4C.
2. Pasien yang mendapatkan DP5C akan lebih mempercayai informasi-informasi yang disampaikan oleh perawat dibandingkan dengan pasien yang hanya mendapat DP4C sehingga keyakinan pada pasien yang mendapatkan DP5C akan lebih tinggi dibandingkan dengan pasien DP4C. Hal ini membuktikan adanya perbedaan keyakinan pada intervensi Model DP5C dengan Model DP4C.
3. Pasien yang mendapatkan DP5C akan lebih mampu dan mau melaksanakan segala anjuran-anjuran yang telah disampaikan oleh perawat karena anjuran yang disampaikan lebih mudah untuk dimengerti dan diterima oleh pasien dibandingkan dengan pasien yang hanya mendapatkan DP4C karena pasien tidak mengerti apa yang telah disampaikan perawat. Lebih patuhnya pasien dengan DP5C daripada DP5C membuktikan adanya perbedaan kepatuhan pada intervensi Model DP5C dengan Model DP4C.
4. Pasien dengan DP5C lebih dapat menjaga kestabilan nilai GFR dibandingkan dengan DP4C disebabkan pasien dengan DP5C dapat melaksanakan anjuran keperawatan

untuk menjaga kondisi ginjalnya sehingga terdapat perbedaan nilai GFR pada intervensi Model DP5C dengan Model DP4C.

## 8.2 Saran

### 1. Bagi Pemerintah Kabupaten Kerinci

- a. Diharapkan kepada pemerintah Kabupaten Kerinci untuk dapat mensosialisasikan model DP5C keseluruhan fasilitas pelayanan kesehatan yang ada di Kabupaten Kerinci
- b. Diharapkan kepada pemerintah Kabupaten Kerinci untuk dapat melakukan kontrol terhadap penjualan obat-obat sehingga tidak bisa diakses sembarangan
- c. Diharapkan kepada Pemerintah Kabupaten Kerinci untuk dapat memberikan dukungan mulai dari pendanaan, penyediaan sarana prasarana, dan tenaga kesehatan yang kompeten khusus dalam pencegahan dan pengendalian gagal ginjal kronis di Kabupaten Kerinci

### 2. Bagi Rumah Sakit

- a. Diharapkan kepada Rumah Sakit untuk dapat meningkatkan pengetahuan pasien tentang gagal ginjal kronis, pengobatan, dan pencegahan keparahannya dengan cara memperluas media promosi kesehatan (leaflet dan video).
- b. Diharapkan kepada Rumah Sakit untuk menetapkan SOP dalam penerapan model DP5C di rumah sakit.
- c. Diharapkan kepada Rumah Sakit untuk melakukan edukasi sebanyak dua kali sebelum pelaksanaan discharge planning

### 3. Bagi Masyarakat

- a. Diharapkan bagi masyarakat khususnya penderita gagal ginjal kronis untuk lebih aktif mencari informasi tentang gagal ginjal kronis, pengobatan, dan

pencegahan keparahannya pada tenaga kesehatan khususnya bidan, dokter dan tenaga medis lainnya untuk menghindari kesalahan persepsi

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian dengan menggunakan unsur budaya lain yang dapat menghambat dalam proses asuhan keperawatan
- b. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat membuat model edukasi yang lebih spesifik sesuai tradisi/budaya masyarakat.

